

BAB 4

PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah

Orientasi kancah merupakan salah satu cara untuk menggambarkan situasi dan lokasi penelitian yang dilaksanakan sehingga membantu peneliti dalam mempersiapkan segala kebutuhan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan pada perawat di Rumah Sakit X Kota Semarang. Jumlah keseluruhan perawat Rumah Sakit X saat ini yaitu pada ketiga kluster yang berkontak erat dengan pasien Covid-19 berjumlah 63 perawat.

Pertimbangan peneliti untuk melakukan penelitian perawat di Rumah Sakit X pada ruang A, B2, dan B3 memiliki kondisi berkontak secara fisik langsung dengan pasien Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti munculnya gejala-gejala seperti perasaan bingung dan cemas akan isu-isu yang beredar, kesulitan tidur, nyeri pada otot atau gangguan somatic, dan kekhawatiran yang berlebih akan kondisi kesehatan baik diri sendiri maupun keluarga atau orang terdekatnya.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian

Penelitian ini mengambil analisis uji hipotesis korelasi negatif antara kecerdasan emosional dengan kecemasan pada perawat di Rumah Sakit X Kota Semarang, adapun hal-hal yang diperlukan untuk persiapan peneliti adalah sebagai berikut:

4.2.1 Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan terlebih dahulu kepada pihak Rumah Sakit dengan mengurus sura pengantar perizinan dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dengan nomor surat 0294/B.7.3/FP/II/2021 yang ditujukan kepada Kepala Rumah Sakit yang diteliti. Kemudian peneliti mendapatkan surat perizinan penelitian dari pihak Rumah Sakit yang diteliti dengan nomor surat izin penelitian B/1527/070/III/2021, pengantar izin penelitian dengan nomor surat 055/DIKLAT/III/2021, dan berdasarkan *Ethical Clearence* yang telah ditetapkan oleh pihak Rumah Sakit yaitu dengan nomor B/1259/070/III/2021.

4.2.2. Penyusunan Alat Ukur

Peneliti menyusun alat ukur dengan terlebih dahulu menentukan gejala atau ciri-ciri pada setiap variabel yang akan diteliti sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti. Setelah itu, gejala atau ciri-ciri tersebut akan dijadikan sebagai acuan penelitian oleh peneliti dalam membuat aaitem pada skala penelitian.

Penelitian ini akan mengkaji studi korelasi antara kecerdasan emosional dengan kecemasan pada orang yang berkontak fisik langsung terhadap di Kota Semarang. Jenis skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model skala *likert* yang memiliki dua macam alat ukur, yaitu skala kecemasan dan skala kecerdasan emosional. Jawaban dalam kedua skala memiliki hasil yang dinilai rendah sampai dengan tinggi.

a. Skala Kecemasan

Skala penelitian kecemasan disusun berdasarkan gejala-gejala yang muncul dalam kecemasan yang terdiri dari 14 gejala dan disusun menjadi *aitem* pada skala penelitian. Skala kecemasan yang digunakan dalam penelitian memiliki 5 nilai pilihan pada jawaban. Skala pada penelitian variabel ini memiliki respon dengan alternatif jawaban yaitu tidak ada gejala sama sekali (0), satu dari gejala yang ada (1), sedang atau separuh dari gejala yang ada (2), berat atau lebih dari setengah gejala yang ada (3), dan sangat berat atau semua gejala ada (4). Skala Kecemasan dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Sebaran Aitem Skala Kecemasan (Nursalam, 2013)

Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
Perasaan Cemas	1	1
Ketegangan	2	1
Ketakutan	3	1
Gangguan tidur	4	1
Gangguan kecerdasan	5	1
Perasaan depresi	6	1
Gejala somatik	7	1
Gejala sensorik	8	1
Gejala pernapasan	9	1
Gejala gastrointestinal	10	1
Gejala urogenital	11	1
Gejala vegetatif	12	1
Gejala otonom	13	1
Gejala perilaku	14	1
Jumlah		14

b. Skala Kecerdasan Emosional

Skala Kecerdasan Emosional merupakan skala *likert* yang dibuat dengan jumlah total aitem 30 dengan menggunakan aspek-aspek kecerdasan emosional yang diungkap oleh teori Goleman (2020). Aspek-

aspek tersebut yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain, dan hubungan interpersonal. Skala pada penelitian kecerdasan emosional memiliki 2 macam jenis pernyataan yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Skala kecerdasan emosional terdiri dari 30 yang terbagi menjadi 15 aitem favorable dan 15 aitem unfavorable. Skala ini memiliki 4 pilihan alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian dari skala aitem favorable yaitu Sangat Sesuai (SS) dengan skor 4, Sesuai (S) dengan skor 3, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 1. Selain itu, penilaian pada aitem unfavorable yaitu Sangat Sesuai (SS) dengan skor 1, Sesuai (S) dengan skor 2, Tidak Sesuai (TS) dengan skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) dengan skor 4. Skala pada kecerdasan emosional yang di uji kepada perawat dapat dilihat di tabel 4.2.

Tabel 4.2. Sebaran Aitem Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	30,3,16	28,12,20	6
Mengelola emosi	9,26,15	11,2,22	6
Memotivasi diri	29,1,17	21,5,13	6
Mengenali emosi orang lain	7,4,24	19,10,14	6
Hubungan interpersonal	23,6,18	27,8,25	6
Jumlah	15	15	30

4.3. Uji Coba Alat Ukur dan Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti mendatangi Rumah Sakit X terlebih dahulu untuk memberikan surat pengantar kepada masing-masing kepala ruangan perawat, terdapat tiga ruangan yang ada, pertama A, kedua B Dua, dan ketiga B Tiga. *Link* kuesioner peneliti bagikan kepada ketiga kepala perawat masing-masing ruangan melalui

sosial media *WhatsApp*. Terdapat dua *informed consent* yang pertama yaitu *informed consent* diberikan oleh diklat pihak rumah sakit dan kedua yaitu *informed consent* oleh peneliti yang dapat diisi langsung melalui *link google form* yang diberikan (<https://forms.gle/74kGhdN5BtAsuSi66>).

Hasil uji coba pada kedua skala variabel penelitian menggunakan metode *try out* terpakai, yang artinya adalah data yang diambil untuk di uji hasil validitas dan reliabilitas juga akan digunakan sebagai data penelitian. Skala yang digunakan pada subjek penelitian akan di uji coba dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistics Subscription for MacOS Ver.25*. Penelitian dilakukan dengan persebaran kuesioner menggunakan *link google form* (<https://forms.gle/74kGhdN5BtAsuSi66>) yang mulai disebar pada tanggal 26 Maret 2021 hingga tanggal 8 April 2021. Tampilan pada *google form* dapat dilihat pada lampiran A-3 hal. 81. Penelitian ini menggunakan dua macam skala yaitu skala kecemasan pada perawat dan skala kecerdasan emosional pada perawat. Skala pada kecemasan perawat memiliki jumlah 14 *aitem* dan skala pada kecerdasan emosional perawat memiliki jumlah total 30 *aitem*. Uji coba validitas dan reliabilitas menggunakan hasil data dengan jumlah 40 responden. Teknik uji validitas yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan teknik korelasi *Product Moment Karl Pearson* dibantu program *IBM SPSS for MacOS Ver.25*. Uji reliabilitas pada data penelitian yang digunakan yaitu dengan teknik *Alpha Cronbach (0,05)* dibantu dengan program analisis skala reliabilitas program *IBM SPSS for MacOS Ver.25*.

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas, skala penelitian yang digunakan, yang pertama merupakan skala kecemasan berjumlah 14 *aitem*, dan kedua skala kecerdasan emosional berjumlah 29 *aitem*. Total keseluruhan jumlah

responden yang terkumpul yaitu sebanyak 63 responden, kemudian data tersebut dilakukan uji korelasi dengan menggunakan teknik *product moment Pearson*.

4.3.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Kecemasan

Penelitian ini mengukur uji validitas pada alat ukur kecemasan pada perawat diambil menggunakan teknik analisis validitas korelasi *product moment Pearson*. Jumlah skala pada kecemasan perawat yaitu 14 *aitem*. Setelah dilakukan hasil uji coba validitas *try out* terpakai maka ditemukan bahwa total semua *aitem* dinyatakan lolos uji validitas. Dilihat lebih jelas pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Aitem Valid pada Skala Kecemasan (Nursalam, 2013)

Aspek	Nomor Aitem	Jumlah
Perasaan Cemas	1	1
Ketegangan	2	1
Ketakutan	3	1
Gangguan tidur	4	1
Gangguan kecerdasan	5	1
Perasaan depresi	6	1
Gejala somatik	7	1
Gejala sensorik	8	1
Gejala pernapasan	9	1
Gejala gastrointestinal	10	1
Gejala urogenital	11	1
Gejala vegetatif	12	1
Gejala otonom	13	1
Gejala perilaku	14	1
Jumlah		14

Ket: Gugur (*) ; Valid (Tidak ada tanda)

Sedangkan uji reliabilitas skala kecemasan pada perawat dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* didapatkan hasil $0,930 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada alat ukur kecemasan pada perawat dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.

4.3.2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Penelitian ini melakukan uji validitas pada alat ukur kecerdasan emosional dengan menggunakan teknik *product moment* Pearson. Skala pada alat ukur kecerdasan emosional perawat berjumlah 30 *aitem*. Setelah melakukan uji coba validitas maka ditemukan 1 *aitem* yang gugur, yaitu Y4. Persebaran *aitem* yang valid dan gugur akan terlihat lebih jelas pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Aitem Valid dan Gugur pada Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	30,3,16	28,12,20	6
Mengelola emosi	9,26,15	11,2,22	6
Memotivasi diri	29,1,17	21,5,13	6
Mengenali emosi orang lain	7,4*,24	19,10,14	6
Hubungan Interpersonal	23,6,18	27,8,25	6
Jumlah	15	15	30

Ket: Gugur (*) ; Valid (Tidak ada tanda)

Berdasarkan hasil *aitem* yang telah digugurkan, maka skala yang akan digunakan untuk melakukan pengolahan data penelitian sesungguhnya yaitu berjumlah 29 *aitem*, sehingga persebaran *aitem* yang valid berubah menjadi berikut:

Tabel 4.5. Aitem Valid pada Skala Kecerdasan Emosional

Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Mengenali emosi diri	30,3,16	28,12,20	6
Mengelola emosi	9,26,15	11,2,22	6
Memotivasi diri	29,1,17	21,5,13	6
Mengenali emosi orang lain	7,24	19,10,14	5
Hubungan Interpersonal	23,6,18	27,8,25	6
Jumlah	14	15	29

Uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosional dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yang didapatkan hasil uji sebesar $0,748 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hasil uji reliabilitas pada skala kecerdasan emosional yang dimiliki oleh perawat terbukti reliabel

